



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI *AUDITOR*, SKEPTISISME PROFESIONAL
AUDITOR, ETOS KERJA *AUDITOR*, DAN BUDAYA ORGANISASI KAP
TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT*
KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empirik Pada Perusahaan Klien KAP Di Jakarta)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : GABRIELLA

NIM : 125100217

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GABRIELLA
NO. MAHASISWA : 125100217
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI *AUDITOR*,
SKEPTISISME PROFESIONAL *AUDITOR*,
ETOS KERJA *AUDITOR*, DAN BUDAYA
ORGANISASI KAP TERHADAP KUALITAS
JASA *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT*
KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN KLIEN KAP DI JAKARTA)

Jakarta, Januari 2014
Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

NAMA : GABRIELLA
NIM : 125100217
PROGRAM/JURUSAN : SI/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI *AUDITOR*,
SKEPTISISME PROFESIONAL *AUDITOR*, ETOS
KERJA *AUDITOR*, DAN BUDAYA ORGANISASI
KAP TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT*
DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN KLIEN KAP DI JAKARTA)

TANGGAL : 29 Januari 2014

KETUA PENGUJI:

TANGGAL : 29 Januari 2014

(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak.)
ANGGOTA PENGUJI:

TANGGAL : 29 Januari 2014

(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.)
ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Gabriella (125100217)
- (B) PENGARUH KOMPETENSI *AUDITOR*, SKEPTISISME PROFESIONAL *AUDITOR*, ETOS KERJA *AUDITOR*, DAN BUDAYA ORGANISASI KAP TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empirik Pada Perusahaan Klien KAP Di Jakarta)
- (C) XI + 152 hlm; 2014, gambar 7, tabel 37, lampiran 7
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Standar *auditing* selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan pada sisi kuantitas maupun kualitas. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya kompleksitas peran *auditor* sebagai pihak yang independen dalam menciptakan kualitas jasa audit. Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan terjadi skandal *auditing*, yakni: (a) implementasi standar umum, dan (b) implementasi standar pekerjaan lapangan. Adanya ragam perbedaan dan konflik kepentingan menyebabkan *auditor* mengalami ambiguitas peran standar *auditing*. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, etos kerja, dan budaya organisasi terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi. Untuk menguji fakta empirik tersebut diperlukan susunan logika dengan *Background Theory: Social Class Theory* Karl Marx (1818-1883), Max Weber (1864-1920), *Grand Theory: Conflict Theory* George Simmel (1858-1918), Dahrendorf (1929-2009), Coser (1913-2003), *Middle Range Theory: Agency Theory* Jensen and Meckling (1976). Unit penelitian ini adalah 92 responden pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan transformasi data ordinal ke data interval menunjukkan hasil: (a) skeptisisme profesional, etos kerja, budaya organisasi, dan bukti *audit* kompeten tidak berpengaruh signifikan dengan kualitas jasa *audit*, sedangkan kompetensi berpengaruh signifikan dengan kualitas jasa *audit*, dan (b) kompetensi, skeptisisme profesional, etos kerja, budaya organisasi, bukti *audit* kompeten terhadap kualitas jasa *audit* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai *adjusted R square* 0,327 atau 32,7% dan sisanya merupakan faktor lain di luar model sebesar 0,673 atau 67,3%. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian : (a) bagi pengembangan ilmu *auditing* diperlukan penelitian lanjutan di luar model seperti etika *auditor*, (b) untuk *auditor* dalam KAP perlu meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan kualitas jasa *audit* yang baik, peningkatan kompetensi, peningkatan skeptisisme profesional, peningkatan etos

kerja, peningkatan budaya organisasi, dan peningkatan kemampuan menemukan bukti *audit* kompeten.

(F) Daftar Acuan : 1957 - 2013

Kata Kunci : Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Etos Kerja, Budaya Organisasi, Bukti *Audit* Kompeten, Kualitas Jasa *Audit*, Perusahaan Klien KAP

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Gabriella (125100217)
- (B) *INFLUENCE OF COMPETENCY, PROFESIONALISM SKEPTICISM, WORK ETHOS, ORGANIZATIONAL CULTURE ON AUDIT QUALITY WITH AUDIT EVIDENCE AS MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT ACCOUNTING FIRM'S CLIENT COMPANY IN JAKARTA)*
- (C) XI + 152 pages; 2014, pictures 7, tables 37, attachments 7
- (D) *Accountant examination*
- (E) *Auditing standards over the last 10 years has increased in terms of quantity and quality. This condition indicates the complexity of the role of the auditor as an independent party in creating audit quality. There are two main factors that cause corporate scandals: (a) implementation of common standards, and (b) implementation of the standard of field work. The existence of various differences and conflicts of interest lead auditor experience ambiguities role in auditing standards. This study aims to obtain empirical evidence of the influence of competency, professionalism skepticism, work ethos, organizational culture, audit evidence on audit quality. To test these empirical facts necessary arrangement with the logic of Background Theory : Social Class Theory Karl Marx (1818-1883), Max Weber (1864-1920), Grand Theory : Conflict Theory George Simmel (1858-1918), Dahrendorf (1929-2009), Coser (1913-2003), Middle Range Theory : Agency Theory Jensen and Meckling (1976). The research unit is 92 respondents at the Accounting Firm's Client Company in Jakarta. Methods of analysis tools using path analysis or a combination of correlation and regression to determine the effect of partially or simultaneously. The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the results : (a) professional scepticism, work ethos, organizational culture, and audit evidence had no significant effect with audit quality, while competency significantly influence the audit quality, and (b) competency, professionalism skepticism, work ethos, organizational culture, and audit evidence for audit quality simultaneously positive and significant for adjusted R square value of 0,327 or 32,7% and the remainder be an other factors outside the model with 0,673 or 67,3%. The results of this study have consistency with the whole framework of thought, literature, and previous research. The suggestion for the study : (a) for the development of advanced science auditing research required outside the model such auditor's ethic, (b) for auditor in the accounting firm should increase their works for audit quality, improving competency, improving professionalism skepticism, improving integrity, improving objectivity, and improving the ability to find audit evidence.*

(F) *Reference list* : 1957 - 2013

Keyword : competency, professionalism skepticism, work ethos, organizational culture, audit evidence, audit quality, accounting firm's client company

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi *Auditor*, Skeptisisme Profesional *Auditor*, Etos Kerja *Auditor*, dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa *Audit* dengan Bukti Audit Kompeten sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik pada Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta)”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tidak terhingga, dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Papi, Mami, Cici Grace, dan Cici Febe.
2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing dan Sahabat penulis yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga,

pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sabar selama membimbing penulis.

3. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara (khususnya Ibu Tini), yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan seluruh staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman satu bimbingan, yaitu: Metta, Herawati, Linda, Olivia, Priscilla, Agnes, Juliet, Cynthia, Winda, Silvi, Fany, dan Anna yang telah memberikan dukungan dan bantuan sampai penyelesaian skripsi.
7. Seluruh sahabat terbaikku selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan, dan motivasi, yaitu: Grace, Vilani, Erine, Ernest, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi. Serta teman baik penulis, yaitu: Selvi, Dian, Fani, Gia, yang

telah berkenan memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Januari 2014

Penulis,

(Gabriella)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Operasional	10
1.4.2. Kegunaan Ilmu Pengetahuan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Kualitas Jasa <i>Audit</i>	13
2.1.2. Kompetensi	22
2.1.3. Skeptisisme Profesional	31
2.1.4. Etos Kerja.....	37
2.1.5. Budaya Organisasi.....	42
2.1.6. Bukti <i>Audit</i> Kompeten	48
2.2. Kerangka Pemikiran	54
2.3. Hipotesis	62
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	63
3.2. Metode Penelitian	64
3.2.1. Tipe Penelitian	64
3.2.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel	65
3.2.3. Metode Penarikan Sampling	70
3.2.4. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	71
3.2.5. Pengujian Validitas	72
3.2.6. Pengujian Reliabilitas	73
3.2.7. Transformasi Skala Ordinal Ke Interval	74

3.2.8. Paradigma Model Penelitian	75
3.2.9. Tahap-tahap Pengujian Hipotesis	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Hasil Penelitian	80
4.2. Uji Reliabilitas	83
4.2.1. Uji Reliabilitas Kualitas Jasa <i>Audit</i>	83
4.2.2. Uji Reliabilitas Kompetensi	84
4.2.3. Uji Reliabilitas Skeptisisme Profesional	85
4.2.4. Uji Reliabilitas Etos Kerja.....	85
4.2.5. Uji Reliabilitas Budaya Organisasi.....	86
4.2.6. Uji Reliabilitas Bukti <i>Audit</i> Kompeten	87
4.3. Uji Validitas	88
4.3.1. Uji Validitas Kualitas Jasa <i>Audit</i>	88
4.3.2. Uji Validitas Kompetensi	89
4.3.3. Uji Validitas Skeptisisme Profesional	90
4.3.4. Uji Validitas Etos Kerja.....	91
4.3.5. Uji Validitas Budaya Organisasi.....	92
4.3.6. Uji Validitas Bukti <i>Audit</i> Kompeten	93
4.4. Transformasi Data Ordinal Ke Interval	94
4.4.1. Transformasi Data Ordinal ke Interval Kualitas Jasa <i>Audit</i> ..	98
4.4.2. Transformasi Data Ordinal ke Interval Kompetensi	101
4.4.3. Transformasi Data Ordinal ke Interval Skeptisisme Profesional	104
4.4.4. Transformasi Data Ordinal ke Interval Etos Kerja.....	107
4.4.5. Transformasi Data Ordinal ke Interval Budaya Organisasi.....	110
4.4.6. Transformasi Data Ordinal ke Interval Bukti <i>Audit</i> Kompeten	113
4.4.7. Data Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i> , Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , dan Budaya Organisasi KAP, dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten	117
4.5. Pengujian Statistik Model I: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> dengan Bukti <i>Audit</i> Kompeten sebagai Variabel Moderasi.....	120
4.5.1. Pengujian Statistik Model I: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , Budaya Organisasi KAP, Bukti <i>Audit</i> Kompeten terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> secara Parsial	121
4.5.1.1. Pengujian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	122

4.5.1.2.	Pengujian Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	122
4.5.1.3.	Pengujian Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	123
4.5.1.4.	Pengujian Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	124
4.5.1.5.	Pengujian Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	125
4.5.2.	Pengujian Statistik Model I: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , Budaya Organisasi KAP, Bukti <i>Audit</i> Kompeten terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> secara Simultan	126
4.5.3.	Uji Hubungan Antar Variabel	127
4.5.3.1.	Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Skeptisisme Profesional	127
4.5.3.2.	Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Etos Kerja.....	127
4.5.3.3.	Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Budaya Organisasi.....	128
4.5.3.4.	Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	128
4.5.3.5.	Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Etos Kerja	128
4.5.3.6.	Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Budaya Organisasi	129
4.5.3.7.	Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	129
4.5.3.8.	Pengujian Hubungan Etos Kerja Terhadap Objektivitas.....	130
4.5.3.9.	Pengujian Hubungan Etos Kerja Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	130
4.5.3.10.	Pengujian Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	131
4.6.	Pengujian Statistik Model II: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> dengan Bukti <i>Audit</i> Kompeten sebagai Variabel Moderasi.....	131
4.6.1.	Pengujian Statistik Model II: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , Budaya Organisasi KAP, Bukti <i>Audit</i> Kompeten terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> secara Parsial	133
4.6.1.1.	Pengujian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	134

4.6.1.2. Pengujian Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	134
4.6.1.3. Pengujian Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	135
4.6.1.4. Pengujian Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	136
4.6.1.5. Pengujian Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	137
4.6.2. Pengujian Statistik Model II: Pengaruh Kompetensi <i>Auditor</i> , Skeptisisme Profesional <i>Auditor</i> , Etos Kerja <i>Auditor</i> , Budaya Organisasi KAP, Bukti <i>Audit</i> Kompeten terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> secara Simultan	138
4.6.3. Uji Hubungan Antar Variabel	139
4.6.3.1. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Skeptisisme Profesional	139
4.6.3.2. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Etos Kerja.....	139
4.6.3.3. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Budaya Organisasi.....	140
4.6.3.4. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	140
4.6.3.5. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Etos Kerja	140
4.6.3.6. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Budaya Organisasi	141
4.6.3.7. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	141
4.6.3.8. Pengujian Hubungan Etos Kerja Terhadap Objektivitas.....	142
4.6.3.9. Pengujian Hubungan Etos Kerja Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	142
4.6.3.10. Pengujian Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	142
4.7. Pengaruh Lain di Luar Model	143
4.8. Interpretasi Kaitan Dengan Kerangka Pemikiran	144
4.9. Interpretasi Dengan Penelitian-Penelitian Terdahulu	148

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	151
5.2. Saran	151
5.2.1. Saran Untuk Kebijakan Manajerial	152
5.2.2. Saran Untuk Pengembangan Ilmu	152

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Skandal <i>Audit</i>	3
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1. Dimensi dan Indikator Kualitas Jasa <i>Audit</i>	20
Tabel 2.2. Dimensi dan Indikator Kompetensi	28
Tabel 2.3. Dimensi dan Indikator Skeptisisme Profesional	35
Tabel 2.4. Dimensi dan Indikator Etos Kerja	40
Tabel 2.5. Dimensi dan Indikator Budaya Organisasi	46
Tabel 2.6. Dimensi dan Indikator Bukti <i>Audit</i> Kompeten	52
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	66
Tabel 3.2. Skala Likert	72
Tabel 4.1. Daftar Responden Penelitian	80
Tabel 4.2. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i>	84
Tabel 4.3. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Kompetensi	84
Tabel 4.4. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Skeptisisme Profesional	85
Tabel 4.5. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Etos Kerja	86
Tabel 4.6. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Budaya Organisasi	87
Tabel 4.7. <i>Reliability Statistics</i> Variabel Bukti <i>Audit</i> Kompeten	87
Tabel 4.8. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i>	89
Tabel 4.9. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Kompetensi	90
Tabel 4.10. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Skeptisisme Profesional	91
Tabel 4.11. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Integritas Etos Kerja	92
Tabel 4.12. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Budaya Organisasi	93
Tabel 4.13. <i>Item Total Statistics</i> Variabel Bukti <i>Audit</i> Kompeten	94
Tabel 4.14. <i>Item Statistics</i> Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i>	95
Tabel 4.15. <i>Item Statistics</i> Variabel Kompetensi	96
Tabel 4.16. <i>Item Statistics</i> Variabel Skeptisisme Profesional	96
Tabel 4.17. <i>Item Statistics</i> Variabel Integritas Etos Kerja	97
Tabel 4.18. <i>Item Statistics</i> Variabel Budaya Organisasi	97
Tabel 4.19. <i>Item Statistics</i> Variabel Bukti <i>Audit</i> Kompeten	98
Tabel 4.20. Transformasi Data Ordinal ke Interval Kualitas Jasa <i>Audit</i>	99
Tabel 4.21. Transformasi Data Ordinal ke Interval Kompetensi	102
Tabel 4.22. Transformasi Data Ordinal ke Interval Skeptisisme Profesional	105
Tabel 4.23. Transformasi Data Ordinal ke Interval Integritas Etos Kerja	108
Tabel 4.24. Transformasi Data Ordinal ke Interval Budaya Organisasi	111
Tabel 4.25. Transformasi Data Ordinal ke Interval Bukti <i>Audit</i> Kompeten.....	114
Tabel 4.26. Data Variabel Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti <i>Audit</i> Kompeten, Kualitas Jasa <i>Audit</i>	117
Tabel 4.27. Matriks Konsistensi Penelitian Terdahulu	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	61
Gambar 3.1. <i>Path Analysis</i> Model I	77
Gambar 3.2. <i>Path Analysis</i> Model II	78
Gambar 4.1. Diagram Responden Menurut Pendidikan	82
Gambar 4.2. Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Di Perusahaan	82
Gambar 4.3. <i>Path Analysis</i> Model I	120
Gambar 4.4. <i>Path Analysis</i> Model II	130

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN 2. Input Jawaban Responden
- LAMPIRAN 3. Input Transform Responden
- LAMPIRAN 4. Hasil *output* SPSS *version* 21 Reliabilitas dan Validitas
- LAMPIRAN 5. Hasil *output* SPSS *version* 21 Analisis Regresi
- LAMPIRAN 6. Tabel *r product moment* pada sig 0,05 (*two-tail*)
- LAMPIRAN 7. Tabel Ukuran Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Auditor memiliki peran yang penting dalam perkembangan perekonomian di era globalisasi. Peran *auditor* diwujudkan dengan fungsi *auditor* sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan baik kepada masyarakat, investor, maupun pemerintah. Pertanggungjawaban perusahaan direalisasikan dengan membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan. Tingkat keandalan laporan keuangan membuat peran *auditor* menjadi sangat penting. *Auditor* melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan klien untuk memastikan keandalan laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Laporan keuangan harus diperiksa sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:150.1-150.2) standar *auditing* berisi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan yang harus dipenuhi *auditor* dalam melaksanakan tugasnya sebagai sarana pertanggungjawaban. Standar umum, yaitu: (a) *Audit* harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai *auditor*, (b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh *auditor*, (c) Dalam pelaksanaan *audit* dan penyusunan laporannya, *auditor* wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Standar pekerjaan lapangan, yaitu: (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya, (b) Pemahaman memadai atas pengendalian

intern harus diperoleh untuk merencanakan *audit* dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang dilakukan, (c) Bukti *audit* yang kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Standar pelaporan, yaitu: (a) Laporan *auditor* harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, (b) Laporan *audit* harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistensian penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya, (c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan *auditor*, (d) Laporan *auditor* harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau pernyataan tidak dapat diberikan. Pemenuhan Standar Profesional Akuntan Publik dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan sangatlah penting dalam menghasilkan *opini*. L. E. DeAngelo (1981: 185) menyatakan, “..., *audit output can characterized as independent verification of management-prepared financial data, and consists of a stated opinion (e.g., an unqualified opinion) with an associated quality dimension.*” *Opini* atas laporan keuangan klien yang berkualitas dapat dihasilkan oleh *auditor* jika *auditor* juga mempraktikkan jasa *audit* yang berkualitas pula.

Akan tetapi, dikeluarkannya Standar Profesional Akuntan Publik tidak menghindarkan perusahaan dan *auditor* untuk tersangkut masalah atau skandal.

Tabel 1.1.
Daftar Skandal *Audit*

Tahun	Perusahaan	Kantor Akuntan Publik	Negara
2000	Xerox	KPMG	Amerika Serikat
2001	One.Tel	Ernst & Young	Australia
2001	Enron	Arthur Andersen	Amerika Serikat
2002	Tyco International	PricewaterhouseCoopers	Bermuda
2002	WorldCom	Arthur Andersen	Amerika Serikat
2003	Nortel	Deloitte & Touche	Kanada
2003	Parmalat	Grant Thornton SpA	Italia
2008	Bernard L. Madoff Investment Securities LLC	Friehling & Horowitz	Amerika Serikat
2008	Anglo Irish Bank	Ernst & Young	Irlandia
2009	Styam Computer Services	PricewaterhouseCoopers	India

Sumber: Wikipedia, dengan pengolahan sendiri

Tabel 1.1 mengindikasikan buruknya kualitas jasa *audit* yang mengakibatkan banyak skandal yang terjadi. Fenomena skandal *audit* yang terjadi menunjukkan dengan dibuatnya Standar Profesional Akuntan Publik skandal-skandal masih tetap terjadi. Skandal-skandal tentang kualitas jasa *audit* masih sering terjadi sampai sekarang. Skandal-skandal ini masih tetap terjadi bahkan dengan dikeluarkannya *Sarbanes-Oxley Act* pada tahun 2003. Fenomena ini membuat para peneliti mengadakan penelitian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* yang dikeluarkan oleh *auditor*.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* adalah kompetensi *auditor*. Menurut DeFond (2013: 131) kompetensi penting untuk dimiliki seorang *auditor* profesional dan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas jasa *audit*. Kompetensi merupakan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki *auditor* dalam praktiknya. Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas,

ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Tugas, ketrampilan sikap, dan apresiasi harus dimiliki *auditor* untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Skeptisisme profesional *auditor* juga mempengaruhi kualitas jasa *audit*. Menurut Arens (2012: 165), “*Professional skepticism is an attitude that includes a questioning mind and a critical assessment of audit evidence.*” Sikap kritis yang selalu mempertanyakan keabsahan bukti *audit* ini akan mendukung bukti *audit* yang dipakai sebagai *sample*. *Sample* yang digunakan harus diperiksa keterjadiannya, kelengkapannya, keakuratannya, pengklasifikasiannya, waktu atau *cutoff*, dan penjournalannya. Bukti *audit* yang dipakai diharapkan dapat membantu *auditor* menilai pemenuhan semua kriteria tersebut. Sikap skeptisisme profesional *auditor* dapat mendukung pekerjaan lapangan *auditor* untuk dapat dilakukan dengan cermat dan saksama.

Faktor yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* berikutnya adalah budaya organisasi KAP. Menurut Robbins dan Judge (2013: 546), “***Organisational culture*** refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organisation from other organisations.” Budaya organisasi merupakan sebuah sistem yang membedakan sebuah organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Budaya organisasi memiliki berbagai elemen yang berbeda bagi setiap organisasinya. Salah satu elemen tersebut adalah perhatian pada detail. Perhatian pada detail sangat berpengaruh dalam menjalankan pekerjaan (*audit* bagi *auditor*). *Auditor* dalam menjalankan penugasannya akan memeriksa laporan keuangan

klien. Pemeriksaan laporan keuangan klien harus dilakukan secara mendetail agar dapat menghasilkan *audit* yang berkualitas pula.

Bukti *audit* kompeten merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara kompetensi *auditor*, skeptisisme profesional *auditor*, dan budaya organisasi KAP terhadap kualitas jasa *audit*. Menurut Djamil (2009: 20-21) bukti *audit* kompeten memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas jasa *audit*. Seorang *auditor* harus menemukan bukti *audit* kompeten dalam pelaksanaan tugasnya. Bukti *audit* kompeten adalah informasi-informasi pendukung data di dalam laporan keuangan yang dapat digunakan auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Standar Profesional Akuntan Publik (2011:220.1) standar pekerjaan lapangan ketiga menyatakan “Bukti *audit* kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit”.

Tabel 1.2.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tempat dan Tahun Penelitian	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Hasil
1.	Morariu <i>et al.</i> : <i>Audit Evidence-Top Argument For Final Audit Opinion</i>	United States, 2008	Kualitas Jasa Audit	Bukti Audit	Signifikan, <i>Audit evidence – represents the measure of their quality.</i>

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tempat dan Tahun Penelitian	Variabel Independen dan Moderasi	Variabel Dependen	Hasil
2.	Nasrullah Djamil: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas <i>Audit</i> Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan	Banjarmasin, 2009	Pendidikan, Independensi, Kemahiran Profesional, Perencanaan, Pengendalian Intern, Bukti <i>Audit</i> , dan Laporan <i>Audit</i>	Kualitas <i>Audit</i>	Bukti <i>audit</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>
3.	ST. Nur Irawati: Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar	Makassar, 2011	Kompetensi, Independensi	Kualitas <i>Audit</i>	Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>
4.	Rina Rusyanti: Pengaruh Sikap Skeptisisme Auditor Profesionalisme Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas <i>Audit</i>	Jakarta Utara, 2011	Skeptisisme, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu	Kualitas <i>Audit</i>	Skeptisisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>
5.	Eko Suyono: <i>Determinant Factors Affecting The Audit Quality: An Indonesian Perspective</i>	Jogjakarta, 2012	<i>Competency, Independence</i>	<i>Audit Quality</i>	<i>Competency</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tempat dan Tahun Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen dan Moderasi	Hasil
6.	Viviana: Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Audit	Jakarta, 2012	Kualitas <i>Audit</i>	Kompetensi, Independensi, Integritas, Budaya Organisasi	Kompetensi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas jasa <i>audit</i>
7.	Mark DeFond: <i>A Review of Archival Auditing Research</i>	California, 2013	<i>Audit Quality</i>	<i>Competency</i>	<i>Competency</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>
8.	Dr. Mohammed Zakari: <i>Does Audit Evidence Type Effects on Quality of Auditor's Opinion?</i>	Libya, 2013	<i>Audit Quality</i>	<i>Audit Evidence</i>	<i>Audit evidence</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Fenomena dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya kontradiksi dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Tabel 1.2. memperjelas kondisi kontradiksi atas hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jasa *audit*. Sebagai contoh, menurut ST. Nur Irawati (2011) kompetensi *auditor* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas *audit* sedangkan menurut Eko Suyono (2012) kompetensi *auditor* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas *audit*. Banyaknya kontradiksi yang terjadi pada penelitian terdahulu pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* membuat penulis ingin membuat penelitian

terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jasa *audit*. Faktor-faktor yang diambil penulis pada penelitian ini adalah (1) Kompetensi *Auditor*, (2) Skeptisisme Profesional *Auditor*, dan (3) Budaya Organisasi KAP.

Peneliti juga ingin menambah variabel baru yang mempengaruhi kualitas jasa *audit*, yaitu etos kerja *auditor*. Menurut Sinamo (2003), “Etos kerja dapat diartikan sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai baik dan benar yang diwujudkannyatakan melalui perilaku kerja mereka secara khas.” 8 etos kerja profesional oleh Jansen H. Sinamo: (a) Kerja adalah Rahmat; Aku Bekerja Tulus Penuh Rasa Syukur, (b) Kerja adalah Amanah; Aku Bekerja Benar Penuh Tanggung Jawab, (c) Kerja adalah Panggilan; Aku Bekerja Tuntas Penuh Integritas, (d) Kerja adalah Aktualisasi; Aku Bekerja Keras Penuh Semangat, (e) Kerja adalah Ibadah; Aku Bekerja Serius Penuh Kecintaan, (f) Kerja adalah Seni; Aku Bekerja Cerdas Penuh Kreativitas, (g) Kerja adalah Kehormatan; Aku Bekerja Tekun Penuh Keunggulan, (h) Kerja adalah Pelayanan; Aku Bekerja Paripurna Penuh Kerendahan hati. Etos kerja merupakan konsep tentang bagaimana seseorang memandang pekerjaannya. Etos kerja yang dimiliki oleh *auditor* menentukan bagaimana cara pandang *auditor* terhadap tugasnya, bagaimana perilaku *auditor* pada saat melakukan tugasnya, dan pada akhirnya menggambarkan perasaan *auditor* atas seberapa pentingnya tugas *audit* yang *auditor* lakukan.

Penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk studi empirik pada perusahaan klien KAP di kawasan Jakarta. Penelitian mengambil tempat di perusahaan klien KAP pada kawasan Jakarta untuk menjaga konsistensi hasil penelitian. Karena itu

penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi *Auditor*, Skeptisisme Profesional *Auditor*, Etos Kerja *Auditor*, dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa *Audit* dengan Bukti *Audit* Kompeten sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empirik pada Perusahaan Klien KAP di Jakarta)”

1.2. Identifikasi Masalah

Fenomena kualitas jasa *audit* dipengaruhi oleh kompetensi *auditor*, skeptisisme *auditor*, etos kerja *auditor*, dan budaya organisasi KAP serta bukti *audit* kompeten. Secara lebih spesifik, identifikasi masalah disusun sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kompetensi *auditor*, skeptisisme *auditor*, etos kerja *auditor*, dan budaya organisasi KAP terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian menunjuk pada apa yang akan dikerjakan dalam penelitian guna menjawab masalah penelitian. Tujuan penelitian menunjuk pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini secara deduksi (secara logik) dan melakukan pengujian secara induksi (empirik) fenomena mengenai pengaruh Kompetensi *Auditor*, Skeptisisme Profesional *Auditor*, Etos Kerja *Auditor*, dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa *Audit* dengan Bukti *Audit* Kompeten sebagai variable moderasi. Pengujian empirik penelitian ini dilakukan pada KAP di Jakarta Barat dan Jakarta Pusat.

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik, re-teori pada *background theory*, *grand theory*, *middle range theory*, dan *applied theory* dengan pendekatan

ilmu *multi displiner* sesuai dengan identifikasi masalah pengaruh Kompetensi Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor, Etos Kerja Auditor, dan Budaya Organisasi KAP terhadap Kualitas Jasa Audit dengan Bukti Audit Kompeten sebagai variable moderasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian (aksiologi) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian meliputi dua aspek, yaitu (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu dan atau teknologi (aspek keilmuan) dan (2) bagi aspek pengguna (aspek praktis)

Telaahan filsafat ilmu terdapat 3 (tiga) tatanan meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Tatanan ontologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggung jawab etika. Tatanan epistemologi menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Secara aksiologi kegunaan penelitian dapat dibagi dalam dua kegunaan. Pertama, kegunaan guna-laksana (operasional) sedangkan kegunaan kedua dikaitkan dengan pengembangan ilmu melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif.

1.4.1. Kegunaan Operasional

Pada tatanan aksiologi dikaitkan dengan kegunaann operasional penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan kualitas jasa *audit* pada KAP di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Diharapkan dengan menerapkan kualitas jasa *audit* akan mewujudkan opini *auditor* yang berkualitas dan akhirnya akan tercapainya reputasi KAP yang baik, dan berdampak kepercayaan masyarakat

dalam waktu jangka panjang. Kepercayaan adalah modal utama dalam kemampuan KAP untuk menciptakan reputasi. Akibatnya mempunyai pengaruh positif pada sisi ekonomi makro dan memperbaiki kinerja ekonomi secara keseluruhan. Variabel-variabel kompetensi, skeptisisme profesional, etos kerja, budaya organisasi dan bukti *audit* kompeten akan memberikan kontribusi dan perhatian *stakeholders* pada masa yang akan datang. Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan akan memperbaiki yang lemah, memperkuat yang sudah baik melalui reposisi strategi dalam pencapaian tujuan kebijakan manajerial KAP. Melalui mekanisme kualitas jasa *audit* diharapkan terpusat pada variabel tersebut jika menghendaki reputasi yang baik.

1.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Prasyarat dikatakan ilmu apabila memenuhi tiga kriteria yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan proposisi (hipotesis), atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logis matematis. Pada tatanan induksi (positif) yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji (*logico hypothetico verifikatif*). Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian (*re-theory*) dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pengembangan

ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang: “pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, etos kerja, budaya organisasi terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi.”

DAFTAR PUSTAKA

Books:

- Abou-Seada, Magda, Magdy Abdul-Kader. 2003. *Behavioural Aspects of Auditor's Evidence Evaluation*. England: Ashagate Publishing, Ltd.
- Arens, *et al.* 2012. *Auditing and Assurance Services, Fourteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Cooper, Donald. Pamela S Schlinder. 2001. *Business Research Methods*. New York: McGraw Hill, Inc.
- Covey, Stephen R. 1989. *The Seven Habits of Highly Effective People*. Franklin Covey Co.
- Daito, Apollo. 1998. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
- _____. 2003. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
- _____. 2007. Petunjuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta. Fakultas Ekonomi.
- _____. 2011. Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gronroos, Christian. 2006. *Adopting A Service Logic For Marketing*. Finland: SAGE.
- Gujarati, Domodar. 2003. *Basic Econometrics, Second Edition*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Hay Group, Inc. 2003. *Using Competencies To Identify High Performers: An Overview of The Basics*.
- Hunnex, Milton. 1986. *Chronological and Thematic Charts of Philosophies and Philosopher*. Michigan: Academic Books.
- International Federation of Accountant*. 2010. *Handbook Of The Code Ethics For Professional Accountants*. New York: IFAC.

International Standards. 2011. Switzerland: *ISO the International Organization for Standardization*.

Mulyadi. 1988. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Pickett, K.H. Spencer. 2010. *The Internal Auditing Handbook Third Edition*. United Kingdom: Wiley Publication.

Sekaran, Uma. 2002. *Research Methods for Business*. University at Corbandale.

Sinamo, Jansen H. 2003. *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Salemba Empat.

SPAP 2011 Maret. Jakarta: Salemba Empat.

The Institute of Internal Auditors. 2012. *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*. USA: *The Institute of Internal Auditors Standards and Guidance*.

Tugiman, Hiro. 2005. *Pandangan Baru Internal Auditing*, Jilid 5. Jogjakarta: Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Zikmund, William. 1997. *Business Research Methods, Fifth Edition*. California: The Dryden Press.

Journals:

- Bakar, Abu. 2006. "Kompetensi Dalam Pengembangan Manajemen Sumberdaya Manusia", Widyaiswara Madya BDK Palembang.
- Chapman, Phillip. 2011. "Conscious Incompetence to Conscious Competence".
- DeAngelo, Linda E. 1981. *Auditor Size and Audit Quality*. USA: North-Holland Publishing Company.
- DeFond, Mark. 2013. "A Review of Archival Auditing Research". California.
- Djamil, Nasrullah. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas *Audit* Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan". Banjarmasin.
- Duff, Angus. 2004. *Auditqual: Dimensions of Audit Quality*. Edinburgh: *The Institutes of Chartered Accountants of Scotland*.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. "Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, Dan Kualitas *Audit* Terhadap Integritas Laporan Keuangan", *Kajian Akuntansi*, Vol. 2 hal 61-76.
- Irawati, Nur. 2011. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi *Auditor* Terhadap Kualitas *Audit* pada Kantor Akuntan Publik di Makassar". Makassar.
- Morariu, *et al.* 2008. "Audit Evidence – Top Argument For Final Audit Opinion", *Academy of Economic Studies Bucharest*.
- Noviyanti, Suzy. 2008. "Skeptisme Profesional *Auditor* Dalam Mendeteksi Kecurangan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5 hal 102-125.
- Rusyanti, Rina. 2010. "Pengaruh Sikap Skeptisme *Auditor*, Profesionalisme *Auditor*, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas *Audit*". Jakarta Utara.
- Suyono, Eko. 2012. "Determinant Factors Affecting The Audit Quality: An Indonesian Perspective". Jogjakarta.
- Yoshihide, Toba. 2011. "Toward a Conceptual Framework of Professional Skepticism in Auditing", *Waseda Business & Economic Studies* No. 47.